

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sesuai dengan penjelasan yang ada diatas, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $-2,805 < 2,262$  dan nilai signifikansi  $0,21 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak, sehingga dapat dikatakan bahwasanya memang angka yang ditulis tersebut mempunyai nilai negative yang tidak signifikan yang berartri hal ini tidak akan mempengaruhi fasilitas kerja pada karyawan yang ada di BSI Serang.
2. Adanya variabel pengembangan akan sangat berpengaruh terhadap suatu produktivitas kinerja para karyaawa, karena hal ini ditentukan dengan nilai t hitung sebesar  $5,277 > 2,262$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,005$ , yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  di terima. Sehingga hasilnya dapat disimpulkan dengan ketentuan variabel pengembangan sumber daya yang akan

berpengaruh positif terhadap variabel produktivitas kinerja karyawan. Dalam pengembangan sumber daya manusia ini tingkat produktivitas lebih banyak di pengaruhi oleh indikator memperbaiki pengembangan sumber daya manusia, yang artinya bahwa karyawan sangat antusias dalam memperbaiki kualitas diri dan tanggungjawab saat bekerja.

3. Fasilitas dan Pengembangan Sumber Daya Manusia secara simultan berpengaruh positif dan signifikan pada produktivitas kinerja karyawan di BSI. Hal ini ditentukan pada tingkat signifikan  $\alpha = 0,05$  hasil ANOVA F hitung  $> F$  tabel karena  $17,849 > 4,26$  dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang berarti fasilitas dan pengembangan sumber daya manusia secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja karyawan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Serang A. yang 1. Adapun besarnya hasil Uji Determinasi atau *Adjusted* ( $R^2$ ) sebesar 0,754 atau 75,4% variabel Produktivitas Kerja Karyawan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Fasilitas (X1) dan Variabel

Pengembangan Sumber daya Manusia (X2) sedangkan sisanya (100%-75,4%) adalah 0,246% dijelaskan oleh variabel lain diluar persamaan.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang ada diatas, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang diperlukan untuk menjadi perhatian kedepannya bagi Bank BJB Syariah Serang dan lainnya, adalah sebagai berikut:

1. PT Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Serang A. Yani 1, dalam melakukan peningkatan mutu kerja karyawan dilakukan dengan beberapa hal. Salah satunya adalah memfasilitasi produktivitas kerja para karyawan agar lebih bersemangat serta meningkatkan kualitas perusahaan. Oleh karena itu, pihak yang terkait harus dapat memenuhi keseluruhan kebutuhan karyawan maupun nasabahnya, agar tidak terjadi sesuatu yang tidak diinginkan. Ini juga akan menghasilkan kinerja yang lebih baik kedepannya serta perusahaan juga mampu berdaya saing dengan yang lainnya.

Dalam penelitian juga diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, dengan menambahkan beberapa variabel seperti kualitas karyawan, komitmen karyawan, motivasi serta kepuasan karyawan dalam bekerja yang sekiranya akan mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

### **C. Kelemahan Penelitian**

Kelemahan dalam penelitian ini adalah karena menggunakan regresi linear berganda, seharusnya penelitian ini menggunakan PLS-SEM karena sampel data yang digunakan 12 sampel. PLS-SEM digunakan apabila sampel penelitian kurang dari 100 sampel.